

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP  
KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI KABUPATEN  
MAJENE (STUDI KASUS KELOMPOK TANI DESA  
PAMBOBORANG, KECAMATAN BANGGAE)**

**JUSNAWATI  
A0118329**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh  
Pertanian Di Kabupaten Majene (Studi Kasus Kelompok Tani  
Desa Pamboborang, Kecamatan Banggae).

Nama : Jusnawati  
Nim : A0118329

Disetujui Oleh



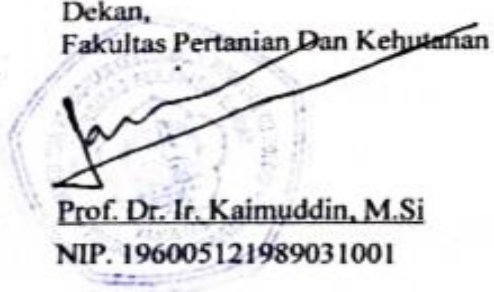

Hasniar, SP., M.Si  
Pembimbing I



Ikawati, S.TP., M.Si  
Pembimbing II


Diketahui Oleh :

Dekan,  
Fakultas Pertanian Dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si  
NIP. 196005121989031001

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Astina, SP., M.Si  
NIDN. 0022079004

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di  
Kabupaten Majene (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Pamboborang,  
Kecamatan Banggae)**

Disusun Oleh :

**JUSNAWATI  
A0118329**

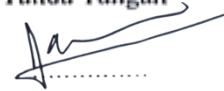


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Pertanian Dan Kehutanan

Universitas Sulawesi Barat

Pada tanggal ~~06~~...~~oktober~~...~~2023~~.. dan dinyatakan **LULUS**

### SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si	 .....	06/11/2023
2. Indrastuti, S.TP., M.Si	 .....	08/11/2023
3. Dwi Ahrisa Putri, SP., M.Si	 .....	04/11/2023

### SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Hasniar, SP., M.Si	 .....	09/11/2023
2. Ikawati, S.TP., M.Si	 .....	03/11/2023

## ABSTRAK

**JUSNAWATI.** Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Majene (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Pamboborang, Kecamatan Banggae). Dibimbing oleh **Hasniar** dan **Ikawati**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Pamboborang dan untuk mengetahui tingkat kinerja penyuluh pertanian dalam memberikan pelayanan untuk para petani. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu Metode Skoring, *Importance Performace Analysis* (IPA) dan *Customer Satisfaction Index* (CSI). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode skoring dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja penyuluh dan tingkat kepuasan petani secara keseluruhan menyatakan puas terhadap pelayanan yang diberikan penyuluh. Hasil analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) bahwa hasil CSI yang diperoleh dari kinerja penyuluh pertanian di Desa Pamboborang adalah sebesar 76,49%. Nilai tersebut berada pada selang 0,66%-0,80%, angka tersebut mengidentifikasi bahwa secara umum berada pada kategori puas. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA) dapat disimpulkan bahwa pada kuadran 1 kinerja penyuluh tersebut masih sangat kurang. Adapun atribut-atribut tersebut antara lain nomor A10 (Penyuluh menyampaikan informasi teknologi baru dan informasi pasar), A11 (Penyuluh melakukan pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan model usaha bagi pelaku usaha), A12 (Kemampuan penyuluh dalam memfasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh melalui proses pembelajaran berkelanjutan), A13 (Penyuluh cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul), A14 (Penyuluh cepat tanggap dalam menangani pengaduan petani) dan A18 (Kemampuan penyuluh dalam memberikan pengetahuan tentang materi penyuluhan). Atribut yang terletak pada kuadran ini merupakan prioritas utama untuk ditingkatkan kinerjanya, sehingga penyuluh pertanian harus mengupayakan sumberdaya yang memadai untuk meningkatkan kinerja tersebut.

**Kata Kunci : Kepuasan, Kinerja, Penyuluhan Pertanian**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor dominan yang berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Berdasarkan data jumlah masyarakat yang bekerja dalam sektor pertanian mencapai 29,46% (38,10 juta jiwa). Kondisi tersebut menjadikan sektor pertanian memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional. Pada pembangunan perekonomian nasional sektor pertanian diwujudkan dalam sistem pertanian dengan pendekatan agribisnis. Pendekatan agribisnis pada sistem pertanian merupakan konsep pertanian integrative yang terdiri dari lima subsistem yaitu subsistem pengadaan sarana produksi, subsistem usahatani, subsistem pengolahan dan industri hasil pertanian, subsistem pemasaran dan subsistem kelembagaan penunjang. Saah satu subsistem yang berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan usahatani adalah kelembagaan penunjang berupa kegiatan penyuluhan pertanian (Asmarantaka *et al.*, 2017).

Penyuluhan pertanian adalah ilmu sosial yang menganalisis sistem serta proses perubahan individu agar tercapainya perubahan tersebut sama dengan rencana yang diharapkan. Penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha yang memiliki peran atau tugas yang memberikan pendidikan, bimbingan kepada masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah. Penyuluh menjalankan perannya dengan cara mengadakan diskusi bersama masyarakat petani dan memberikan informasi berupa inovasi dengan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat. Penyuluh pertanian sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah dengan petani. Petani akan menggunakan berbagai alat teknologi terbaru bergantung pada pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh (Resicha, 2016).

Kinerja penyuluh pertanian merupakan ukuran keberhasilan penyuluh pertanian dalam menjalankan tugasnya. Rendahnya kinerja penyuluh akan berdampak pada proses penyuluhan dan transfer teknologi, usahatani yang

dijalankan petani juga tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga penyuluh pertanian dituntut bekerja secara professional dalam memfasilitasi pelaksanaan penyuluhan. Kinerja pelayanan penyuluh pertanian dapat diukur melalui tingkat kepuasan masyarakat tani dalam memperoleh pelayanan dari penyuluhan. Apabila penyelenggaraan penyuluhan tersebut dilaksanakan secara benar, kontinyu dan konsisten, maka tingkat kepuasan petani juga akan tinggi yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup petani. Mengingat belum pernah dilakukannya pengukuran tentang tingkat kepuasan petani di Desa Pamboborang, maka perlu dilakukan penelitian terkait mengukur tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian (Arista, 2020).

Kepuasan petani atas kegiatan penyuluhan merupakan satu dari parameter kesuksesan kegiatan penyuluhan. Kepuasan petani mempengaruhi disiplin petani untuk menerima dan menggunakan teknologi yang direkomendasikan. Banyaknya pelaksanaan teknologi berakibat ke peningkatan produktivitas usahatani, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Kepuasan petani terhadap jasa penyuluhan utamanya akan ditentukan oleh terpenuhinya kebutuhan petani oleh penyuluhan yang ada dan dapat meningkatkan kapasitas petani (Haris Simatupang, 2017).

Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu sentra pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor penggerak utama dalam perekonomian. Provinsi Sulawesi Barat merupakan sektor terpenting yang dapat ditingkatkan guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Besarnya peranan sektor pertanian terhadap kontribusi perekonomian provinsi Sulawesi Barat dipengaruhi mata pencaharian sebagian besar penduduk di provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai petani. Oleh sebab itu peningkatan sektor pertanian akan dapat meningkatkan pendapatan sebahagian penduduk provinsi Sulawesi Barat.

Kabupaten Majene merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Barat. Wilayah Kabupaten Majene berbatasan dengan Kabupaten Mamuju disebelah Utara dan Kabupaten Polewali Mandar sebelah Timur, Luas wilayah Kabupaten Majene adalah seluas  $947,84 \text{ Km}^2$ , dimana sebagian wilayahnya terdiri dari daratan tinggi, sehingga tanahnya cocok

dijadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene, 2021).

Kabupaten Majene terdapat 8 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) salah satunya yaitu Balai Penyuluhan Pertanian yang berada di Kecamatan Banggae. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Banggae merupakan lembaga pemerintahan yang bertugas dan bertanggungjawab dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian di wilayah Kecamatan Banggae.

Desa Pamboborang merupakan salah satu Desa dengan mayoritas penduduknya sebagai petani. Desa Pamboborang merupakan salah satu Desa penghasil bawang merah terbesar di Kecamatan Banggae. Desa Pamboborang diharapkan agar menjadi percontohan bagi desa yang mempunyai daerah lahan perkebunan yang cocok ditanami bawang merah maupun sayur-sayuran lainnya, karena potensi lahan tanam yang ada di Kecamatan Banggae sangat memungkinkan untuk ditanami bawang merah. Pihak Dinas Pertanian secara rutin memberikan arahan kepada masyarakat khususnya kepada petani untuk bisa melaksanakan penyuluhan tak luput dari peran penyuluh BPP Kecamatan Banggae.

Berdasarkan hasil wawancara prasurvey kepada petani di Desa Pamboborang, terdapat beberapa permasalahan pada usahatani antara lain penyuluh jarang melakukan pelatihan dan memberikan materi kepada petani, kurangnya distribusi pupuk maupun peralatan kepada petani, terjadi masalah dilapangan seperti penyakit keriting pada cabai dan tomat, hama trips dan layu fusarium yang menyerang tanaman bawang merah. Petani juga mengeluh terhadap harga pasar yang tidak menentu terutama harga produk hortikultura yang masih rendah dan juga harga sarana produksi pertanian yang tinggi. Jangkauan penyuluh sampai ke wilayah pertanian, serta kondisi geografis masih menjadi kendala dalam pelaksanaan penyuluh pertanian di Desa Pamboborang, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penyuluh pertanian disamping itu pula masih kurangnya yang meneliti tentang penyuluhan pertanian di Kecamatan Banggae. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perilaku pelayanan penyuluh pertanian dalam pengembangan

usahatani dan mengetahui berbagai tugas-tugas penyuluh pertanian di lapangan yang membawahi petani. Tersedianya penyuluh disuatu desa tidak menjamin dapat memberikan hasil yang sama karena tergantung bagaimana penyuluh dapat memberikan kepuasan terhadap petani dengan kinerja yang dihasilkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan petani terkait kinerja penyuluh pertanian di Desa Pamboborang?
2. Bagaimana mengetahui tingkat kinerja penyuluh pertanian dalam memberikan pelayanan untuk para petani?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Pamboborang.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja penyuluh pertanian dalam memberikan pelayanan untuk para petani.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan mengenai tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan literatur mengenai tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian.

### **2. Manfaat Praktis**

Bagi petani

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sarana penyampaian aspirasi petani terhadap kinerja yang dilakukan oleh penyuluh pertanian.



Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang bagaimana tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian, serta mendapatkan pengalaman yang baru tentang kondisi sebenarnya yang ada di dunia nyata dan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama kuliah sehingga pengetahuan yang didapat dapat membantu pembaca dan peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista, T. 2023. *Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Berdasarkan Persepsi Petani di Wilayah Agro Techno Park (Atp) Universitas Brawijaya Desa Jatikerto*. Skripsi. Malang. Universitas Brawijaya.
- Arista, T. 2020. *Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Berdasarkan Persepsi Petani Di Wilayah Agro Techno Park (Atp) Universitas Brawijaya Desa Jatikerto*. Skripsi. Malang. Universitas Brawijaya.
- Asmarantaka, R. W., Atmakusuma, J., Muflikh, Y. N., & Rosiana, N. 2017. *Konsep Pemasaran Agribisnis : Pendekatan Ekonomi dan Manajemen*. *Jurnal Agribisnis Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Majene Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Majene.
- Berkat dan Sunarti Revi. 2015. *Analisis Kepuasan Petani Terhadap Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Kelurahan Kalapangan, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah*. Universitas Palangka Raya.
- Departemen Pertanian, 2009. *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)*. Jakarta. Departemen Pertanian.
- Febrianti, R. 2018. *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta : Sentra Edukasi Media.
- Fitria U. 2003. *Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Penyuluh Pertanian di BPP Yosowilangun (Studi kasus dilakukan di Desa Yosowilangun Lor; Yosowilangun Kidul dan Kalipepe, Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang)* [Skripsi]. Bandung : Agribisnis, ITB Central Library.
- Haris Simatupang, A., M. Yahya. *Kepuasan Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara*. *Jurnal Agrica Ekstensia*.
- Joni, W. 2009. *Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan Bank Muamalat Indonesia Cabang Bogor*. Skripsi Pada Departemen Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia. 2006. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UU SP3K)*.
- Kotler, P., & Armstrong, D. G. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. (13 th ed.). Erlangga.

- Manatar, M. P., Laoh, E. H., & Mandei, J. R. (2017). Pengaruh Status Penguasaan Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Tumani, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13 (1), 55-64.
- Manyamsari, I, & Mujiburrahmad. (2014). Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat).
- Mardikanto, 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Sebelas Maret University press. Surakarta.
- Mulyani, S.I, A. Sulisty, & R. Jafar. 2019. Tingkat Motivasi Petani dan Kualitas Pelayanan Penyuluhan Pertanian di Kawasan Perbatasan (studi kasus di Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan). *Jurnal Borneo Saintek*, 2 (1): 1-13.
- Nuryana, Ayi Khobul. 2018. Tingkat Kepuasan Stakeholder Padi Pandanwangi Cianjur Terhadap Keberadaan dan Peran Masyarakat Pelestari Padi Pandawangi Cianjur (MP3C). Skripsi. Fakultas Sains Terapan Universitas Suryakencana Cianjur.
- Rianse, U dan Abdi. 2008. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Bandung : Alfabeta.
- Resicha, P. 2016. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung PT Alfabet.
- Sumarwan, U. (2011). Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Supranto. 2001. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Supranto, J. (2011). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Susanti, D., Listiana, N. H., & Widayat, T. (2016). Pengaruh Umur Petani, Tingkat Pendidikan dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi Tanaman Sembung. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*.
- Trisnaningtyas, B. P. 2023. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali (Doctoral dissertation, Program Studi S1 Agribisnis Departemen Pertanian).
- Wijayanti, T. 2017. Marketing Plan Dalam Bisnis. PT. Gramedia.